

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya, kesimpulan penelitian ini disusun untuk menjawab tujuan penulisan sebagaimana telah diuraikan pada Bab I, yaitu sebagai berikut:

- a. Tingkat Likuiditas Bank BJB Periode 2021–2025.** Loan to Deposit Ratio (LDR) Bank BJB menunjukkan tren peningkatan dari 81,7% (2021) menjadi 89,5% (2024) sebelum sedikit menurun menjadi 88,1% (2025), namun senantiasa berada pada rentang sehat 78%–92%. Cash Ratio berfluktuasi antara 8,76%–13,48% dengan penurunan tajam pada tahun 2024 akibat pengalihan sebagian likuiditas ke instrumen penempatan jangka pendek. Dengan demikian, tingkat likuiditas Bank BJB selama periode 2021–2025 secara umum berada dalam kondisi sehat dan terjaga dengan baik.
- b. Tingkat Profitabilitas Bank BJB Periode 2021–2025.** Return on Assets (ROA) menurun dari 1,4% menjadi 0,6%, Return on Equity (ROE) menurun dari 15,8% menjadi 6,2%, dan Net Interest Margin (NIM) menurun dari 5,8% menjadi 3,8%, sementara BOPO justru meningkat dari 81,9% menjadi 92,2% pada periode 2021–2025. Dengan demikian, tingkat profitabilitas Bank BJB mengalami tren pelemahan yang konsisten, dengan titik balik penurunan yang paling jelas terjadi mulai tahun 2023.

5.2 Saran

Berdasarkan manfaat penulisan yang diharapkan dapat diperoleh dari penelitian ini sebagaimana diuraikan pada Bab I, penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

- 1. Terkait Manfaat Teoritis.** hasil penelitian ini disarankan untuk dimanfaatkan sebagai referensi tambahan bagi mahasiswa, akademisi, dan peneliti selanjutnya dalam mengembangkan kajian mengenai analisis rasio likuiditas dan profitabilitas pada industri perbankan, khususnya pada kelompok Bank Pembangunan Daerah.

2. **Terkait Manfaat Praktis Bagi Bank BJB.** manajemen disarankan untuk melakukan efisiensi biaya operasional secara lebih ketat mengingat rasio BOPO telah melampaui 90% pada tahun 2024–2025, menerapkan strategi repricing kredit yang lebih responsif terhadap kenaikan biaya dana, memperkuat manajemen risiko kredit pada segmen korporasi dan komersial, serta menjaga keseimbangan antara ekspansi kredit dan pertumbuhan dana pihak ketiga agar LDR tidak melampaui batas atas ambang sehat.
3. **Terkait Manfaat Praktis Bagi Investor dan Masyarakat.** hasil penelitian ini disarankan untuk dijadikan salah satu bahan pertimbangan dalam menilai kondisi kinerja keuangan Bank BJB secara lebih menyeluruh, dengan tetap mencermati tren pelemahan profitabilitas tanpa mengabaikan kondisi likuiditas perusahaan yang secara umum masih tergolong sehat.
4. **Terkait Manfaat Praktis Bagi Penulis dan Peneliti Selanjutnya.** penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan analisis dengan menambahkan rasio keuangan lain seperti rasio solvabilitas (Capital Adequacy Ratio) dan rasio aktivitas, serta melakukan perbandingan kinerja keuangan Bank BJB dengan Bank Pembangunan Daerah lain yang sejenis untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif.